

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



OLEH:

NAMA : YOLANDA AGUSTINA ANANTA
NPM : 1805170132
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin tanggal 12 September 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : YOLANDA AGUSTINA ANANTA
N P M : 1805170132
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016-2020

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Penguji II

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., S.S., M.Si.)

Pembimbing

(IRFAN, S.E., M.M., Ph.D.)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)
(Susu) Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

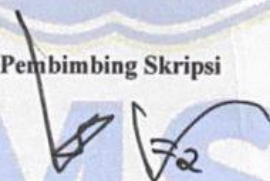
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : YOLANDA AGUSTINA ANANTA
N.P.M : 1805170132
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2016-2020

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi


(Dr. IRFAN, S.E., M.M)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)


(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yolanda Agustina Ananta
Npm : 1805170132
Dosen Pembimbing : Dr. Irfan, S.E., M.M
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Deskripsi desk		
Bab 2	analisa desk		
Bab 3	publikasi		
Bab 4			
Bab 5			
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	sec. Rody Ngaly		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Medan, 29-08-2022

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Irfan, S.E., M.M)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yolanda Agustina Ananta
NPM : 1805170132
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Oktober - 2022

Yang menyatakan,


E6AKX083573962

Yolanda Agustina Ananta
NPM. 1805170132

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Yolanda Agustina Ananta
1805170132

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238
Email:
yolandaagustina94@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisa pengaruh likuiditas, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), dan Penghindaran Pajak diukur dengan menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Pada populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 11 perusahaan selama periode 5 tahun dari tahun 2016-2020 yang dipilih dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih dan data yang digunakan adalah berbentuk angka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi dengan bantuan software IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dua variabel yaitu likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Penghindaran Pajak

ABSTRACT

Effect of Liquidity and Profitability on Tax Avoidance in Registered Food and Beverage Companies In Indonesia Stock Exchange 2016-2020

Yolanda Agustina Ananta
1805170132

Faculty of Economics and Business
Accounting
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238
Email:
yolandaagustina94@gmail.com

This study aims to see and analyze the effects of liquidity and profitability on tax avoidance listed on the Indonesia Stock Exchange. Liquidity in this study is measured using the Current Ratio (CR), profitability is measured using the Return On Assets (ROA), and tax avoidance is measured using the Cash Effective Tax Rate (CETR). The population in this study are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 11 companies over a 5-year period from 2016-2020, which were selected using a purposive sampling technique. This research approach uses associative research, which aims to determine the relationship between two or more variables, and the data used is in the form of numbers. Data collection techniques in this study using analytical techniques used are multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination with the help of IBM SPSS version 26 software. The results of this study indicate that two variables, namely liquidity and profitability, have no effect on tax avoidance in food companies and beverages listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Liquidity, Profitability, Tax Avoidance

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT karena berkah, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal ini sebagai salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik kedua orangtua saya Ayah dan Mama yang telah memberikan do'a restu serta dukungan baik moril maupun material yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini, dosen dan teman-teman yang memberikan semangat. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani M,AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Januri S.E., MM., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si**, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak **Riva Ubar Harahap S.E., M.Si, Ak., CA., CPA**, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak **Dr. Irfan, S.E., M.M** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga Proposal ini dapat diselesaikan.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Kakak, abang dan adik penulis yang tiada hentinya memberikan dukungan. Terima kasih banyak *I couldn't have done well if I do not get everlasting support from all of you, so thank you for everything and for being my siblings.*
10. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan masukan kepada penulis. Terima kasih atas dukungan dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Proposal ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Proposal ini.

Aamiin YaRabbal'alamin.

Medan, September 2022

Penulis

Yolanda Agustina Ananta
1805170132

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Penghindaraan Pajak.....	9
2.1.1.1 Pengertian Penghindaraan Pajak	9
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Penghindaraan Pajak.....	11
2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaraan Pajak.....	13
2.1.1.4 Indikator-Indikator Penghindaraan Pajak.....	15
2.1.2 Likuiditas	16
2.1.2.1 Pengertian Likuiditas.....	16
2.1.2.2 Jenis-Jenis Likuiditas	16
2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat Likuiditas	18
2.1.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas	19
2.1.2.5 Indikator-Indikator Likuiditas	21
2.1.3 Profitabilitas.....	22
2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas	22
2.1.3.2 Jenis-Jenis Profitabilitas	23
2.1.3.3 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	25
2.1.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas	26
2.1.3.5 Indikator-Indikator Profitabilitas	27
2.2 Kerangka Konseptual	29
2.3 Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Definisi Operasional.....	33
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV PEMBAHASAN	44
4.1 Deskripsi Data	44
1 Penghindaraan Pajak	44
2 Likuiditas	46
3 Profitabilitas	49
4.2 Analisis Data	51
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	51
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda	53
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	54
4.2.4 Uji Hipotesis	59
4.3 Pembahasan	62
 BAB V PENUTUP	 68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	68
5.3 Keterbatasan Penelitian	69
 DAFTAR PUSTAKA	 70
 LAMPIRAN	 73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Grafik <i>Normality Probability Plot</i>	56
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penghindaran Pajak, Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	33
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	35
Tabel 3.3 Populasi Penelitian	36
Tabel 3.4 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	37
Tabel 4.1 Data Penghindaran Pajak Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020	45
Tabel 4.2 Data Likuiditas Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020	47
Tabel 4.3 Data Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020	49
Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	61
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan kontribusi wajib yang sifatnya memaksa bagi wajib pajak baik orang pribadi maupun badan dengan tidak mendapatkan timbal balik (kontraprestasi) secara langsung yang mana pemungutannya dilakukan berdasarkan undang-undang. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2007 pasal 1, pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya bagi keperluan masyarakat.

Bagi pemerintah pajak merupakan sumber pendapatan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, namun bagi wajib pajak merupakan biaya yang akan mengurangi penghasilan mereka. Perusahaan merupakan wajib pajak yang memberikan kontribusi terbesar dalam penerimaan pajak negara. Akan tetapi di sisi lain perusahaan akan berusaha mengelola pajaknya seminimal mungkin yang tujuannya agar memperoleh laba yang maksimal.

Dalam pelaksanaannya, terdapat perbedaan kepentingan antara wajib pajak dan pemerintah. Bagi wajib pajak (perusahaan), pajak merupakan biaya atau beban yang akan mengurangi laba bersih. Apabila perusahaan memperoleh keuntungan yang besar maka pajak penghasilan yang dibayarkan ke kas negara juga besar. Oleh sebab itu wajib pajak (perusahaan) berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin. Di lain pihak, pemerintah memerlukan dana untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan yang sebagian besar berasal dari

penerimaan pajak. Kedua sisi kepentingan yang bertolak belakang tersebut mengakibatkan perusahaan berupaya untuk melakukan penghindaran pajak baik dengan cara yang masih dalam ketentuan undang-undang maupun melanggar aturan undang-undang guna untuk meminimalisasi pembayaran pajaknya (Prasetyo, 2017)

(Sari, 2013) menyatakan bahwa praktik penghindaran pajak merupakan cara ataupun usaha yang dilakukan oleh Wajib Pajak untuk melakukan praktik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal atau tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode yang dilakukan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang.

Penghindaran pajak tentu saja berbeda dengan penggelapan pajak. Penggelapan pajak (*tax avasion*) yaitu usaha yang dilakukan oleh wajib pajak atau badan untuk meminimalkan beban pajak dengan cara melanggar undang-undang. Penghindaran pajak dapat dilakukan oleh perusahaan dengan manajemen pajak yang baik dan tertata dengan baik juga (Hidayat, 2018).

Dalam praktiknya, perusahaan cenderung berusaha meminimalkan semua biaya bisnis mereka, termasuk beban pajak, dengan berbagai cara. Oleh karena itu, pengelola berusaha semaksimal mungkin untuk memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan atau meminimalkan beban pajak. Bagi negara, pajak merupakan sumber pendanaan bagi kegiatan negara. Jika pendanaan tidak memadai, operasi negara dapat secara otomatis terganggu. Karena adanya perbedaan kepentingan antara perusahaan dan pemerintah, maka pemerintah perlu memperkuat penghimpunan dana dari masyarakat untuk mencapai tujuan negara.

Kesejahteraan masyarakat dapat terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. (Puspita & Febrianti, 2018)

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak salah satunya yaitu likuiditas. Menurut (Kasmir, 2017) likuiditas adalah kesanggupan perusahaan dalam membayar utang lancarnya. Likuiditas merupakan rasio yang diperlukan ketika menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan, karena rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi perusahaan.

Krisnata dan supramono (2012) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi merupakan indikasi bahwa perusahaan tersebut memiliki arus kas yang baik sehingga perusahaan tersebut memenuhi semua kewajiban, termasuk membayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki likuiditas rendah tidak akan melakukan kewajibannya untuk membayar pajak atau tidak taat terhadap pajak. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh peneliti (Hatami et al., 2017) mendapatkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dengan menggunakan profitabilitas ini perusahaan dapat menentukan laba yang akan dihasilkan baik pada hari ini maupun yang diperkirakan untuk masa yang akan datang. Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu

pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu pendekatan yang dapat mencerminkan profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang diinginkan. Bagi perusahaan, meningkatkan laba lebih penting daripada meningkatkan laba bersih. Hal ini dikarenakan laba yang lebih besar dapat menunjukkan bahwa perusahaan telah efisien dalam operasionalnya. Dengan demikian, perusahaan harus mempertimbangkan lebih dari sekedar keuntungan dalam mengambil keputusan (Surya Sanjaya, 2018).

Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena perusahaan yang memiliki ROA tinggi berarti mampu melakukan operasinya dengan efisien sehingga perusahaan memiliki kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak. Hasil penelitian (Dewinta & Setiawan, 2016) berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Berikut ini adalah data penghindaran pajak, likuiditas dan profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 :

Tabel 1.1
Data Penghindaran Pajak, Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan
Makan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode
2016-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun	Likuiditas	Profitabilitas	Penghindaran Pajak
			CR	ROA	CETR
1	CEKA	2016	2,19	17,51%	0,13
		2017	2,22	7,71%	0,25

		2018	5,11	7,93%	0,25
		2019	4,80	15,47%	0,24
		2020	4,66	11,61%	0,25
2	DLTA	2016	7,60	21,25%	0,22
		2017	8,64	20,87%	0,24
		2018	7,20	22,19%	0,23
		2019	8,05	22,29%	0,23
		2020	7,50	10,07%	0,25
3	ICBP	2016	2,41	12,56%	0,24
		2017	2,43	11,21%	0,32
		2018	1,95	13,56%	0,28
		2019	2,54	13,85%	0,28
		2020	2,26	7,16%	0,27
4	INDF	2016	1,51	6,41%	0,34
		2017	1,50	5,85%	0,33
		2018	1,07	5,14%	0,33
		2019	1,27	6,14%	0,33
		2020	0,21	5,36%	0,30
5	MLBI	2016	0,68	43,17%	0,26
		2017	0,83	52,67%	0,26
		2018	0,78	42,39%	0,27
		2019	0,73	41,63%	0,26
		2020	0,89	9,82%	0,28
6	ROTI	2016	2,96	9,58%	0,24
		2017	2,26	2,97%	0,27
		2018	3,57	2,89%	0,32
		2019	1,69	5,05%	0,32
		2020	3,83	3,79%	0,05
7	SKBM	2016	1,11	2,25%	0,27
		2017	1,64	1,59%	0,19
		2018	1,38	0,90%	0,24
		2019	1,33	0,05%	0,81
		2020	1,36	0,31%	0,6
8	SKLT	2016	1,32	3,63%	0,18
		2017	1,26	3,61%	0,16
		2018	1,22	4,28%	0,15
		2019	1,29	5,68%	0,21
		2020	1,54	5,38%	0,24

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa nilai likuiditas dari beberapa perusahaan mengalami penurunan nilai rasio dan penghindaran pajak mengalami penurunan juga. Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh (Anita, 2015) apabila rasio likuiditas rendah maka perusahaan condong akan agresif kepada pajak agar dapat tetap menahan arus kasnya untuk memenuhi utang

lancar. Menurut hasil pengukuran koefisien, jika nilai rasio likuiditas rendah, maka dapat dikatakan bahwa aset tersebut tidak sepenuhnya digunakan untuk melunasi hutang. Likuiditas yang rendah tidak selalu diikuti dengan penghindaran pajak yang tinggi karena dengan likuiditas yang rendah perusahaan akan mempertahankan arus kas perusahaannya dari pada harus membayar pajak.

Fenomena selanjutnya terjadi pada perusahaan SKBM dan ROTI mengalami penurunan profitabilitas namun penghindaran pajak perusahaan tersebut mengalami peningkatan. Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh (Dewinta & Setiawan, 2016) Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi berarti mampu melakukan operasinya dengan efisien sehingga perusahaan memiliki kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak.

Maka berdasarkan uraian dan kondisi di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya Penurunan Likuiditas akan tetapi penghindaran pajak perusahaan mengalami penurunan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Adanya Penurunan Profitabilitas akan tetapi penghindaran pajak perusahaan mengalami peningkatan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.3 Batasan Masalah

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*), sehingga penulis membatasi ruang lingkup penelitian dengan memberikan batasan masalah yaitu Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio*, Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset*, dan Penghindaran Pajak diukur dengan menggunakan rumus *Cash Effective Tax Rate*.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah likuiditas dan profitabilitas secara bersamaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh likuiditas dan profitabilitas secara simultan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai teori tentang likuiditas dan profitabilitas serta pengaruhnya terhadap penghindaran pajak perusahaan sub sektor makanan dan minuman

2. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya likuiditas, profitabilitas, terhadap penghindaran pajak pada perusahaan-perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai inspirasi penelitian sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan serta dikembangkan lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Penghindaran Pajak

2.1.1.1 Pengertian Penghindaran Pajak

Perusahaan selalu berupaya untuk memperoleh laba yang tinggi dan meminimalkan biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan salah satunya melalui penghindaran pajak, dimana tindakan penghindaran pajak dilakukan dengan cara mengurangi jumlah pajak dengan tidak melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan.

Menurut Pohan (2016) penghindaran pajak adalah upaya pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Sedangkan menurut (Mardiasmo, 2018) mengatakan bahwa penghindaran pajak adalah usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang. Penghindaran pajak adalah strategi dan teknik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan.

Penghindaraan pajak (*tax avoidance*) secara hukum pajak tidak dilarang meskipun seringkali mendapat sorotan yang kurang baik dari kantor pajak karena dianggap memiliki konotasi yang negatif. Berbeda dengan penggelapan pajak (*tax*

evasion) yang merupakan usaha-usaha memperkecil jumlah pajak dengan melanggar ketentuan-ketentuan pajak yang berlaku. *Tax evasion* dapat dikenakan sanksi administratif maupun sanksi pidana. Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal (*lawful*), sedangkan penggelapan pajak (*tax evasion*) adalah usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat tidak legal (*unlawful*) Xynas (2010).

Penghindaran pajak adalah sebagai salah satu penghemat pajak yang timbul karena dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak tersebut. Dengan kata lain praktik penghindaran pajak ini adalah praktik perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan terhadap labanya tetapi masih dalam koridor peraturan pajak yang berlaku. Penghindaran pajak adalah usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi beban pajak yang harus ditanggung dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan peraturan perundang-undangan (Prasetyo, 2017). Penghindaran pajak yang dilakukan tersebut adalah masih dalam bingkai peraturan perpajakan yaitu memenuhi beban pajak minimum yang telah ditetapkan.

Penghindaran pajak dapat dilakukan dengan memanfaatkan peluang yang ada dalam undang-undang perpajakan dalam hal ini adalah *tax loopholes* dan *grey area*. *Tax loopholes* merupakan cara legal untuk menghindari pembayaran pajak atau bagian dari tagihan pajak dikarenakan terdapat kesenjangan di dalam ketentuan pajak (Saptono, 2013). Dengan memanfaatkan *loopholes* atau celah-celah dalam perpajakan dapat menguntungkan bagi wajib pajak dalam menghindari kewajibannya. *Grey area* muncul karena adanya peraturan

perpajakan yang tidak jelas, akibatnya peraturan perpajakan yang tidak jelas tersebut menjadi kelemahan yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak untuk melakukan penghindaran pajak.

Perusahaan yang menghindarkan pajak biasanya memanfaatkan sistem pemungut pajak untuk melakukan tindakan tersebut. Sistem pemungutan pajak menurut (Mardiasmo, 2018) dapat dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut :

1. *Official Assesment System*

Official Assesment System adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak

2. *Self Assesment System*

Self Assesment System adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang.

3. *With Holding System*

With Holding System adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan Wajib Pajak yang bersangkutan) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Penghindaran Pajak

Tujuan penghindaran pajak adalah merancang upaya wajib pajak untuk mengurangi beban pajak semaksimal mungkin dengan memaksimalkan laba setelah pajak dengan menggunakan undang-undang perpajakan yang ada. Pajak dalam hal ini merupakan unsur pengurangan laba. Dengan demikian, pengecualian

pajak tidak melanggar undang-undang pajak dan tidak dianggap secara etis salah dalam konteks upaya pembayar pajak untuk mengurangi, mencegah, meminimalisir atau memudahkan beban pajak yang diizinkan oleh undang-undang pajak.

Menurut (Wijayani, 2016) Penghindaran pajak adalah upaya untuk mengurangi atau bahkan menghapus hutang pajak yang harus dibayar oleh perusahaan tanpa melanggar undang-undang yang berlaku.

Menurut (Sinambela 2019) Penghindaran pajak adalah upaya yang sah dari penghindaran pajak yang tidak melanggar undang-undang perpajakan oleh wajib pajak dalam upaya untuk mengurangi jumlah pajak dengan mencari kelemahan regulasi.

Menurut komite fiskal dari *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) terdapat tiga karakteristik dalam penghindaran pajak yaitu :

1. Adanya unsur artifisial dimana berbagai pengaturan seolah – olah terdapat didalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.
2. Memanfaatkan *loopholes* dari undang – undang atau menerapkan ketentuan – ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebetulnya dimaksudkan oleh pembuat undang – undang.
3. Para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan penghindaran pajak dengan syarat wajib pajak, penghindaran pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut :
 - a. Memindahkan subyek pajak dan/atau objek pajak ke negara – negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak (*tax*

heaven country) atas suatu jenis penghasilan (*substantive tax planning*).

- b. Usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak paling rendah (*formal tax planning*).

2.1.1.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak

Menurut (Sukartha, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah :

1. Discretionary Deferral

Perlakuan terhadap penangguhan diskresione terlihat pada salah satu pencatatan pendapatan yang secara langsung dapat mempengaruhi jumlah pembayaran pajak penghasilan badan. Karena pengkreditan pendapatan pada awalnya sangat tinggi, salah satu cara untuk mengurangi pembayaran pajak, yang berfungsi untuk menghindari pajak badan, adalah dengan mengurangi pengkreditan pendapatan.

2. Auditor tax expertise

Auditor tax expertise yaitu keahlian auditor pajak adalah keahlian yang dimiliki oleh suatu lembaga atau kelompok yang dirancang untuk melayani klien, baik klien korporasi maupun individu, yang membutuhkan jasa tersebut. Salah satu konsekuensi dari keahlian perpajakan adalah adanya strategi manipulasi pajak

3. Effective Tax Rate

Effective Tax Rate merupakan salah satu variabel yang memberikan

motivasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan tindakan pengurangan pajak badan. Hal ini dapat dijelaskan dengan sangat tingginya tarif pajak yang dipungut dalam perusahaan yang diperhitungkan oleh manajemen dan pemegang saham, sehingga pajak dapat dihindarkan.

4. Accounting Conservatism Principle

Prinsip Konservatisme Akuntansi merupakan salah satu prinsip yang digunakan dalam akuntansi. Akuntansi konservatif adalah sikap yang diambil akuntan ketika berhadapan dengan dua atau lebih pilihan ketika menyusun laporan keuangan. Jika terdapat lebih dari satu opsi, sikap konservatif ini cenderung memilih opsi yang tidak membebani aset dan pendapatan.

5. Fiscal Loss Compensation

Kompensasi Kerugian Finansial merupakan kompensasi yang dilakukan oleh Wajib Pajak berdasarkan kerugian pembukuan, yang dapat dikompensasikan secara terus-menerus paling lama 5 tahun pada tahun berikutnya.

6. Fiscal Value

Salah satu cara untuk meningkatkan keuntungan perusahaan adalah dengan mengurangi tingkat pajak perusahaan atau menghindarinya. Hal inilah yang memotivasi mereka untuk mengambil langkah-langkah seperti transfer pricing atau langkah-langkah lain untuk meningkatkan pendapatan mereka dan mengurangi beban pajak mereka.

2.1.1.4 Indikator – Indikator Penghindaran Pajak

Menurut (Djamaludin Ancok 2004) , Indikator dalam penghindaran pajak adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan tentang pajak Secara teoritis, mengembangkan sikap positif terhadap sesuatu harus dimulai dengan pengetahuan tentang hal itu. Bagaimana kegiatan yang dilakukan di beberapa negara untuk meningkatkan pengetahuan tentang pajak. Di Inggris, ilustrasinya bukan gambar petugas pajak, melainkan gambar anak sekolah, dan ditulis dalam bahasa yang sebisa mungkin menghindari "istilah teknis" pajak, sehingga sangat komunikatif dan disukai masyarakat.
2. Mempekerjakan Petugas Pajak, Petugas pajak diharapkan menjadi pribadi yang ramah, suka menolong, mudah dihubungi dan jujur untuk diajak bekerja sama. Ketika pejabat melakukan sesuatu yang tidak sesuai aturan, statusnya seperti pagar makan tanaman. Tanpa perubahan arah perilaku kasih sayang dan kejujuran pelayanan di kalangan petugas pajak, sulit untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak.
3. Sistem Perpajakan dan Pelaksanaan Perpajakan Kemudahan memperoleh, melengkapi, dan mengembalikan SPT menentukan kegairahan membayar pajak. Selain itu, keadilan jumlah pajak yang harus dibayar, baik “keadilan horizontal” maupun “keadilan vertikal”, sangat menentukan kesungguhan dan semangat membayar pajak.

2.1.2 Likuiditas

2.1.2.1 Pengertian Likuiditas

Fred Weston, menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2010). Menurut (Harmono, 2011) konsep likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. Menurut Warsono (2003) rasio-rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang harus dipenuhi.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan. Rasio likuiditas yang umum dipergunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan antara lain:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Sirait et al., 2021). Rasio ini membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* memberikan informasi tentang kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar. Aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lainnya. Sedangkan hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank,

hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar (Sutrisno, 2001). Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila rasio lancar 1:1 atau 100% berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar. Jadi dikatakan sehat jika rasionya berada di atas 1 atau diatas 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh di atas jumlah hutang lancar.

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Quick ratio disebut juga *acid test ratio*, merupakan perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan, dengan jumlah hutang lancar. Persediaan tidak dimasukkan dalam perhitungan *quick ratio* karena persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang paling kecil tingkat likuiditasnya. *Quick ratio* memfokuskan komponen-komponen aktiva lancar yang lebih likuid yaitu: kas, surat-surat berharga, dan piutang dihubungkan dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek (Martono, 2003). Jika terjadi perbedaan yang sangat besar antara *quick ratio* dengan *current ratio*, dimana *current ratio* meningkat sedangkan *quick ratio* menurun, berarti terjadi investasi yang besar pada persediaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar. Semakin besar rasio ini semakin baik. Angka rasio ini tidak harus 100% atau 1:1. Walaupun rasionya tidak mencapai 100% tapi mendekati 100% juga sudah dikatakan sehat.

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia di bank (Prastowo, 2015). Rasio ini membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Kas yang dimaksud adalah uang perusahaan yang disimpan di kantor dan di bank dalam bentuk rekening koran. Sedangkan harta setara kas (*near cash*) adalah harta lancar yang dengan mudah dan cepat dapat diuangkan kembali, dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Negara yang menjadi domisili perusahaan bersangkutan. (Prastowo, 2015). Rasio ini menunjukkan porsi jumlah kas + setara kas dibandingkan dengan total aktiva lancar. Semakin besar rasionya semakin baik. Sama seperti *quick ratio*, tidak harus mencapai 100%.

2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan perusahaan. Selain itu, adapula tujuan dari perhitungan rasio likuiditas. Menurut (Kasmir, 2012:132) ada beberapa tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan rasio likuiditas, yaitu:

1. Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutang yang harus dibayar segera setelah pengeluaran rekening. Ini berarti kemampuan untuk membayar kewajiban yang harus dibayar sesuai dengan jadwal waktu terbatas yang ditetapkan sebelumnya (tanggal dan bulan yang ditetapkan).
2. Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan jumlah pendapatan secara keseluruhan. Jumlah

kewajiban setidaknya satu tahun atau setara dengan satu tahun dibandingkan dengan aset perolehan total.

3. Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan pendapatan tanpa menghitung stok atau hutang debit. Dalam hal ini, aset perolehan dikurangi menjadi stok dan hutang yang dianggap likuiditasnya kurang.
4. Mengukur jumlah persediaan yang ada atau membandingkannya dengan modal kerja perusahaan
5. Mengukur jumlah uang kas yang tersedia untuk membayar hutang
6. Sebagai alat perencanaan masa depan, terutama sebagai alat yang berhubungan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Memeriksa status likuiditas dan posisi perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan selama beberapa periode.
8. Memeriksa kelemahan perusahaan dari setiap komponen aktiva lancar dan kewajiban lancar.
9. Dengan meninjau rasio lancar, manajemen dapat menjadi alat pemicu untuk meningkatkan kinerja bisnis.

2.1.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas

Menurut Stice et al yang diterjemahkan oleh Akbar (2009:805) “ Hal yang penting harus diperhatikan di dalam perusahaan yaitu likuiditasnya ataupun kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya”

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan untuk menentukan likuiditas suatu Perusahaan :

1. Perbandingan jumlah investasi pada aktiva tetap dengan seluruh dana-dana jangka panjang.

Penggunaan dana dalam pembelian aset tetap merupakan salah satu penyebab utama dari keadaan yang tidak *likuid*. Jika dana yang dipergunakan 31 perusahaan makin banyak untuk aktiva tetap, maka sifat dari pembiayaan kebutuhan jangka pendek tinggal sedikit. Untuk alasan itu, menurunnya rasio likuiditas. Penurunan tersebut dapat dicegah dengan menambahkan dana-dana jangka panjang untuk menutupi peningkatan kebutuhan aset tetap.

2. Kapasitas kegiatan perusahaan.

Peningkatan kegiatan perusahaan akan menambah kebutuhan dana untuk pembiayaan aktiva lancar. Beberapa dari kebutuhan tersebut dipenuhi dengan meningkatnya kenaikan utang, tetapi jika hal-hal yang lain tetap, dana investasi jangka panjang untuk menjadi biaya tambahan kebutuhan modal kerja agar rasio bisa dipertahankan.

3. Pengawasan aset lancar.

Jika pengawasan yang kurang baik terhadap jumlah investasi yang ada dalam persediaan dan piutang menjadi penyebab adanya investasi yang meningkat daripada yang sebenarnya, maka sekali lagi rasio akan mengalami penurunan yang tajam, terkecuali jika disediakan dana jangka panjang yang lebih banyak.

Ketika menentukan tingkat likuiditas dari suatu perusahaan, dapat dinilai dari rasio likuiditas perusahaan tersebut. Menurut (Kasmir, 2012:135) " Dalam prakteknya, saat ini rasio standar dari 200% (2;1) lebih sering digunakan, yang

kadang-kadang dianggap cukup baik untuk mengukur atau memuaskan bagi perusahaan.”

2.1.2.5 Indikator – Indikator Likuiditas

Rasio likuiditas dapat diukur dengan beberapa cara dan metode. Menurut (Kasmir, 2016:113) mengatakan bahwa :

1. *Current Ratio* (Rasio lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
2. *Quick Ratio* (Rasio cepat) atau rasio sangat lancar atau acid test ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).
3. *Cash Ratio* (Rasio kas) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
4. *Cash Turnover* (Rasio perputaran kas) merupakan alat ukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.
5. *Inventory to Net Working Capital* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

Indikator dari rasio likuiditas yang dipakai penulis adalah rasio lancar atau current ratio (CR).

Menurut (Kasmir, 2016:113) mengatakan bahwa : “Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Menurut (Hantono 2018, 9) mengatakan bahwa : “*Current ratio* menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar”.

Menurut (Hanafi 2016, 37) mengatakan bahwa : “Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya yang jatuh tempo kurang dari satu tahun dengan menggunakan aktiva lancar”.

2.1.3 Profitabilitas

2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas

Konsep profitabilitas ini dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. Secara konsep dapat disimpulkan bahwa kinerja fundamental perusahaan diproksikan melalui dimensi profitabilitas perusahaan memiliki hubungan kualitas terhadap nilai perusahaan melalui indikator harga saham dan struktur modal perusahaan berkenaan dengan besarnya komposisi utang perusahaan (Harmono, 2011). Profitabilitas keuangan perusahaan dideskripsikan dalam bentuk laporan laba rugi yang merupakan bagian dari laporan keuangan korporasi, yang dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan untuk membuat keputusan ekonomi (Saragih. F, 2013). Menurut Sartono (2010) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Menurut Warsono (2003) profitabilitas merupakan hasil

bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Menurut Kasmir (2010) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

2.1.3.2 Jenis-Jenis Profitabilitas

Kasmir (2014) menjelaskan bahwa hasil pengukuran profitabilitas dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan. Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut:

1. *Return on Asset (ROA)*

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan begitupun sebaliknya (Sudana, 2011). Berikut ini merupakan rumus dari *Return on Asset (ROA)* :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2. *Return on Equity (ROE)*

Return On Equity yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*Equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan atau laba bersih (Jufrizen & Maya Sari, 2019). Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien

penggunaan modal sendiri (Sudana, 2011). Rasio ini mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Oleh karena itu, ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Berikut ini merupakan rumus dari *Return on Equity* (ROE):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

3. *Profit Margin Ratio*

Profit margin ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. Rasio dibedakan menjadi beberapa bagian yaitu:

a. *Net Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian yaitu, produksi, personalia, pemasaran dan keuangan yang ada dalam perusahaan (Sudana, 2011). Berikut ini merupakan rumus dari *Net Profit Margin* (NPM):

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}}$$

b. *Operating Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi bagian produksi, personalia, serta pemasaran dalam menghasilkan laba (Sudana, 2011).

Berikut ini merupakan rumus dari *Operating Profit Margin* (OPM):

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Penjualan}}$$

c. *Gross Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi yang dicapai bagian produksi (Sudana, 2011).

Berikut ini merupakan rumus dari *Gross Profit Margin* (GPM):

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Penjualan}}$$

2.1.3.3 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Profitabilitas memiliki tujuan dan kepentingan tidak hanya bagi pihak internal, tetapi juga bagi pihak eksternal atau luar perusahaan, terutama yang berkepentingan dengan perusahaan.

Rasio profitabilitas yang digunakan untuk tujuan menurut Kasmir (2014:197), adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghitung atau mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan selama periode waktu tertentu.
2. Untuk mengevaluasi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun saat ini.
3. Evaluasi perkembangan laba selama periode waktu tertentu.
4. Taksiran laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan untuk modal pinjaman maupun modal sendiri.

6. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan digunakan dana milik perusahaan sendiri

Adapun manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas menurut Kasmir (2014:198), sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat keuntungan perusahaan untuk satu periode.
2. Memahami situasi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dan tahun berjalan
3. Memahami perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Menggunakan modal sendiri untuk mengetahui laba bersih Anda setelah pajak.
5. Memahami produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan untuk modal pinjaman dan modal sendiri.

2.1.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut (Syamsudin, 2009) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Volume Penjualan
2. Jumlah Aset
3. Modal Pribadi

Ketiga faktor ini akan membantu seorang analis mengevaluasi tingkat pendapatan perusahaan relatif terhadap volume penjualan, total aset, dan investasi lain dari pemilik perusahaan. Untuk menjalankan kegiatan usahanya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan.

2.1.3.5 Indikator-Indikator Profitabilitas

Menurut Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim (2016:81), indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah :

1. *Profit Margin*

Profit Margin adalah rasio yang menghitung kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Persentase yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi dengan jumlah penjualan tertentu. Persentase yang rendah, di sisi lain, menunjukkan inefisiensi manajemen karena mereka menunjukkan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi keduanya. Adapun profit margin dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\textit{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}}$$

2. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan jumlah modal tertentu. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan mengelola modalnya sendiri dan mengukur tingkat keuntungan yang dapat dilakukan oleh pemilik modal sendiri atas investasi sebagai pemegang saham perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio ini menurut Kasmir (2012:204) adalah sebagai berikut :

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	Budianti & Curry (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)	Berdasarkan data penelitian diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Likuiditas berpengaruh positif pada tingkat signifikan $\alpha 10\%$ dan capital intensity berpengaruh negatif pada tingkat signifikan $\alpha 5\%$
2	Rozak, Handiyanto & Fadilah (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan Leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan secara simultan Profitabilitas, likuiditas dan Leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak
3	Sembiring & Hutabalian (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Property Dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
4	Stawati (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran	Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat

		Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	disimpulkan bahwa Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Ini berarti bahwa pemerintah belum berhasil melakukan program Pengampunan Pajak yang berdampak pada perusahaan akan melakukan Penghindaran Pajak.
5	Khairunnisa & Muslim (2020)	Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial leverage dan likuiditas berpengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Secara simultan leverage, likuiditas dan kualitas audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang memaparkan hubungan teori dengan variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2017). Dimana dalam kerangka tersebut terdapat keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen dari kajian teoritis yang telah diungkapkan menjadi landasan untuk memperoleh jawaban atas masalah dari penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) maka akan diteliti dengan variabel yang mempengaruhinya. Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu likuiditas, dan profitabilitas. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*).

2.1.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak

Likuiditas merupakan rasio yang diperlukan dalam mengalisa laporan keuangan perusahaan, karena rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi perusahaan. Perusahaan yang memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka tingkat penghindaran pajak akan semakin tinggi karena perusahaan tersebut lebih mementingkan untuk mempertahankan aset lancar dari pada harus membayar pajak yang tinggi, sehingga disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak. Semakin besar tingkat likuiditas maka tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan semakin tinggi.

Menurut Dina (2018) semakin tinggi rasio likuiditas, manajer akan semakin berusaha untuk mengalokasikan laba periode berjalan ke periode selanjutnya dengan alasan tingkat pembayaram pajak yang tinggi apabila perusahaan dalam keadaan yang baik. semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan, maka tindakan untuk mengurangi laba akan semakin tinggi dengan alasan menghindari beban pajak yang lebih tinggi. Semakin tinggi rasio likuiditas maka akan berbanding positif dengan tingkat penghindaran pajak perusahaan.

2.1.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Profitabilitas menjadi indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditujukan dengan laba yang dihasilkan. Perusahaan yang memiliki ROA (*Return on Asset*) yang tinggi akan berkesempatan untuk melakukan perencanaan pajak yang matang sehingga perusahaan dapat meminimalkan pembayaran pajak

Penelitian yang dilakukan oleh Dewinta & Setiawan (2016) dan Deddy et al., (2016) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas yang tinggi akan mempengaruhi tingkat

penghindaran pajak pada perusahaan dikarenakan perusahaan tidak akan menghilangkan laba yang didapat untuk membayar pajak.

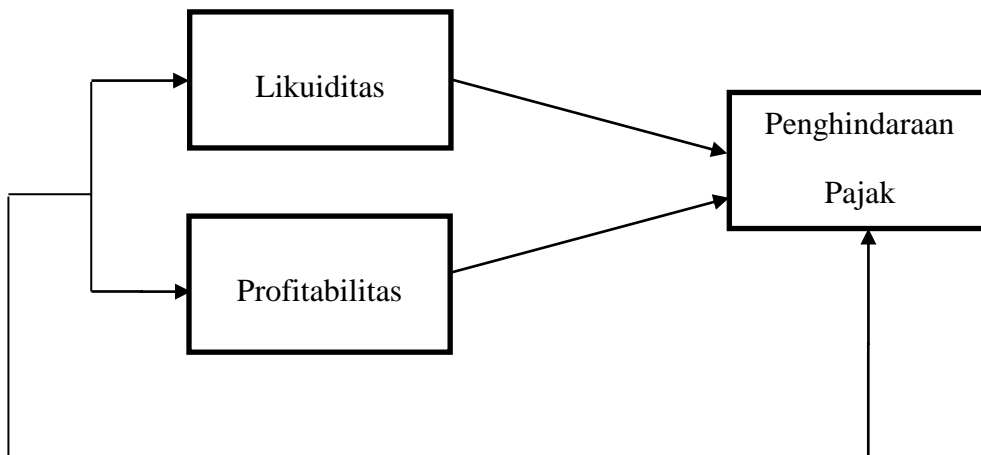
2.1.3 Pengaruh Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah bagian dari manajemen pajak dengan memanfaatkan kelemahan, namun tetap memperhatikan regulasi Perpajakan yang berlaku untuk memungkinkan perusahaan mencapai tujuannya Mengurangi dan kemudian menghindari pembayaran beban pajak. Pajak dapat meningkatkan laba bersih dan arus kas perusahaan.

Likuiditas berfungsi untuk mendukung pihak manajer dalam hal kinerja keuangan. Jika dana perusahaan dalam posisi untuk membayar semua hutang jangka panjang. Dengan kata lain, untuk memudahkan operasional perusahaan. Optimal. Apabila tingkat likuiditas suatu perusahaan meningkat maka semakin agresif untuk mengurangi pajak, hal ini dapat diindikasikan terjadi penghindaran pajak

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2008). Perusahaan yang memiliki perencanaan pajak yang baik maka akan memperoleh pajak yang optimal, hal tersebut berakibat kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak akan menurun (Prakosa, 2014).

Berdasarkan uraian teori dan penelitian sebelumnya maka dapat di gambarkan kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Dari kerangka konseptual dan penjelasan mengenai beberapa variabel diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh terhadap penghindaraan pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaraan pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap penghindaraan pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat (Juliandi, Irfan & Manurung, 2015)

Adapun topik utama yang menjadi variabel terikat adalah penghindaran pajak, sedangkan variabel bebasnya adalah likuiditas dan profitabilitas

3.2 Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui definisi maupun pengukuran dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Penghindaran Pajak (Y)	Menurut Mardiasmo (2018) mengatakan bahwa penghindaran pajak adalah usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang. Penghindaran pajak adalah strategi dan teknik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan	Dalam penelitian ini penghindaran pajak diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $\text{Penghindaran Pajak} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

2.	Likuiditas (X1)	Menurut Warsono (2003) rasio-rasio likuiditas (<i>liquidity ratio</i>) adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang harus dipenuhi	Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut: Likuiditas = $\frac{\text{Harta Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
3.	Profitabilitas (X2)	Menurut Sartono (2010) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.	Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut: Profitabilitas = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id yang terfokus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Februari 2022 sampai dengan Agustus 2022. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																														
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																								
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																				
4	Seminar Proposal																	■															
5	Penyempurnaan Proposal																	■	■	■	■												
6	Pengumpulan Data																					■	■	■	■								
7	Pengolahan dan Analisis Data																					■	■	■	■								
8	Penyusunan Skripsi																					■	■	■	■								
9	Pembimbingan Skripsi																					■	■	■	■								
10	Sidang Meja Hijau																													■			
11	Penyempurnaan Skripsi																																■

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian (Juliandi, Irfan & Manurung, 2015)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang berjumlah 26 perusahaan.

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Pri ^{matirta} Tbk
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
9	FOOD	Sentra Food Indonesi ^a Tbk
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	Mayora Indah Tbk
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
20	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
21	PSGO	Palma Serasih Tbk
22	ROTI	Nippon Indosari Corpor ^{indo} Tbk
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	Sekar Laut Tbk
25	STTP	Siantar Top Tbk
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi (Sugiyono, 2018)

Dalam penelitian sampel ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan

pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

1. Perusahaan sub Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak keluar (*delisted*) sepanjang tahun 2016 sampai 2020.
2. Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak lengkap mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan secara lima tahun berturut-turut dari 2016 sampai 2020.
3. Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak memiliki kelengkapan yang berhubungan dengan penelitian.

Tabel 3.4
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak keluar (<i>delisted</i>) sepanjang tahun 2016 sampai 2020	26
2	Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak lengkap mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan secara lima tahun berturut-turut dari 2016 sampai 2020.	(10)
3	Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki saldo laba negatif sepanjang tahun 2016-2020	(5)
Jumlah Sampel		11
Jumlah Tahun Observasi		5
Jumlah Data Penelitian		55

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Data penelitian mengenai perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut :

1. Mengamati dan mengumpulkan data pada laporan *annual report* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2020 yang berhubungan dengan variabel pada penelitian ini.
2. Menganalisis data yang diperoleh dari laporan annual report perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan software SPSS versi 26
3. Menarik kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang

menentukan apakah ada hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Penghindaran Pajak

α = Konstanta

X1 = Likuiditas

X2 = Profitabilitas

β_1 - β_2 = Koefisien regresi

e = Error term

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebagai syarat, model regresi harus diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik. Pengujian terhadap asumsi klasik model regresi mencakup empat aspek, yaitu normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ($\alpha = 5\%$)).

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinieritas, demikian juga sebaliknya.

Masalah-masalah yang mungkin akan timbul pada penggunaan persamaan regresi berganda adalah multikolinieritas, yaitu suatu keadaan yang variabel bebasnya mempunyai fungsi linear dari variabel bebas lainnya. Adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *variance inflation factor* (VIF).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji gejala heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas antara lain: metode grafik, park glejeser, rank spearman dan barlett.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residualnya ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang terletak di *Studentized* ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin – Watson (DW test). Jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018)

3.6.4 Uji Hipotesis

Menurut (Juliandi, Irfan & Manurung, 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2 berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji F

3.6.4.1 Uji t

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan

H₀ diterima : jika $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, ds = n – k

H_a ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

3.6.4.2 Uji F

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

Fh= Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K= Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak berpengaruh

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka berpengaruh

3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel dependen (manajemen laba)

r = Korelasi *product moment*

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika Kd mendekati nol (0) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
2. Jika Kd mendekati satu (1) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Sampel perusahaan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 11 perusahaan. Total seluruh perusahaan sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 26 perusahaan. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria. Penelitian ini bertujuan untuk melihat, menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas dan penghindaran pajak pada perusahaan sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Penghindaran Pajak

Variabel Terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penghindaran Pajak. Penghindaran pajak merupakan sebagai salah satu penghemat pajak yang timbul karena dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak tersebut. Penghindaran Pajak juga merupakan penataan transaksi untuk mendapatkan keuntungan pajak, manfaat atau pengurangan dengan cara yang dimaksudkan oleh hukum pajak. Berikut ini adalah data penghindaran pajak (CETR) pada masing-masing perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 :

Tabel 4.1

**Data Penghindaran Pajak Perusahaan Makanan dan Minuman yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Penghindaran Pajak		CETR
			Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	
1	CEKA	2016	36.130.823.829	285.827.837.455	0,13
		2017	35.775.052.527	143.195.939.366	0,25
		2018	30.745.155.584	123.394.812.359	0,25
		2019	69.673.049.453	285.132.249.695	0,24
		2020	43.110.795.491	174.198.194.118	0,25
2	DLTA	2016	11.697.790.000	54.130.630.000	0,22
		2017	89.240.218.000	369.012.853.000	0,24
		2018	103.118.133.000	441.248.118.000	0,23
		2019	94.622.038.000	412.437.215.000	0,23
		2020	41.238.720.000	164.704.480.000	0,25
3	ICBP	2016	650.487.000.000	2.754.912.000.000	0,24
		2017	1.663.388.000.000	5.206.561.000.000	0,32
		2018	1.788.004.000.000	6.446.785.000.000	0,28
		2019	2.076.943.000.000	7.436.972.000.000	0,28
		2020	1.134.419.000.000	4.215.171.000.000	0,27
4	INDF	2016	2.532.747	7.385.228	0,34
		2017	2.513.491	7.658.554	0,33
		2018	2.485.115	7.446.966	0,33
		2019	2.846.668	8.749.397	0,33
		2020	3.674.268	12.426.334	0,30
5	MLBI	2016	338.057	1.320.186	0,26
		2017	457.953	1.780.020	0,26
		2018	447.105	1.671.912	0,27
		2019	420.553	1.626.612	0,26
		2020	110.853	396.470	0,28
6	MYOR	2016	457.007.141.573	1.845.683.269.238	0,25
		2017	555.930.772.581	2.186.884.603.474	0,25
		2018	621.507.918.551	2.381.942.198.855	0,26
		2019	653.062.374.247	2.704.466.581.011	0,24
		2020	585.721.765.291	2.683.890.279.936	0,22
7	ROTI	2016	89.639.472.867	369.416.841.698	0,24
		2017	50.783.313.391	186.147.334.530	0,27
		2018	59.764.888.552	186.936.324.915	0,32
		2019	110.580.263.193	347.098.820.613	0,32
		2020	8.252.744.699	160.357.537.779	0,05
8	SKBM	2016	8.264.494.258	30.809.950.308	0,27
		2017	5.880.557.365	31.761.022.145	0,19
		2018	4.932.821.175	20.887.453.647	0,24
		2019	4.206.032.677	15.163.201.735	0,28

		2020	4.153.020.233	13.568.762.041	0,31
9	SKLT	2016	4.520.085.462	25.166.206.536	0,18
		2017	4.399.850.008	27.370.565.356	0,16
		2018	7.613.548.091	39.567.679.343	0,19
		2019	11.838.578.678	56.782.206.578	0,21
		2020	13.153.736.835	55.673.983.557	0,24
10	STTP	2016	43.569.590.674	217.746.308.540	0,20
		2017	72.521.739.769	288.545.819.603	0,25
		2018	69.605.764.156	324.694.650.175	0,21
		2019	124.452.770.582	607.043.293.422	0,21
		2020	144.978.315.572	773.607.195.121	0,19
11	ULTJ	2016	222.657.146.910	932.482.782.652	0,24
		2017	316.790	1.035.192	0,31
		2018	247.411	949.018	0,26
		2019	339.494	1.375.359	0,25
		2020	311.851	1.421.517	0,22

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa nilai CETR tertinggi selama lima tahun penelitian dimiliki oleh Perusahaan SKBM. Pada tahun 2016 nilai Penghindaran Pajak perusahaan tersebut sebesar 0,27. Tahun 2017 sebesar 0,19. Tahun 2018 sebesar 0,24. Tahun 2019 sebesar 0,81. Dan Tahun 2020 sebesar 0,60. Dari data tabel diatas dapat dilihat juga bahwa nilai CETR berkisar lebih dari 0 dan kurang dari 1 yang artinya perusahaan memungkinkan untuk melakukan penghindaran pajak perusahaan karena, semakin kecil nilai CETR berarti penghindaran pajak perusahaan semakin besar dan sebaliknya, semakin besar nilai CETR berarti penghindaran pajak perusahaan semakin kecil.

2. Likuiditas

Variabel Bebas (X1) dalam penilaian ini adalah likuiditas yang berfokus pada *Current Ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar atau menilai keefektifan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan yang segera jatuh tempo. Rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek. Oleh karena itu, rasio tersebut

menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi utang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Semakin besar Current Ratio perusahaan maka DER nya akan semakin berkurang, karena perusahaan yang mempunyai total aktiva yang besar kemampuan untuk membayar utangnya pun lebih besar. Berikut ini adalah hasil perhitungan *Current Ratio* pada masing-masing Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020.:

Tabel 4.2

**Data Likuiditas Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Likuiditas		CR
			Harta Lancar	Utang Lancar	
1	CEKA	2016	1.103.865.252.070	504.208.767.076	2,19
		2017	988.479.957.549	444.383.077.820	2,22
		2018	809.166.450.672	158.255.592.250	5,11
		2019	1.067.652.078.121	222.440.530.626	4,80
		2020	1.266.586.465.994	271.641.005.590	4,66
2	DLTA	2016	1.048.133.697	137.842.096	7,60
		2017	1.206.576.189	139.684.908	8,64
		2018	1.384.227.944	192.299.843	7,20
		2019	1.292.805.083	160.587.363	8,05
		2020	1.103.831.856	147.207.676	7,50
3	ICBP	2016	15.571.362	6.469.785	2,41
		2017	16.579.331	6.827.588	2,43
		2018	14.121.568	7.235.398	1,95
		2019	16.624.925	6.556.359	2,54
		2020	20.716.223	9.176.164	2,26
4	INDF	2016	28.985.443	19.219.441	1,51
		2017	32.515.399	21.637.763	1,50
		2018	33.272.618	31.204.102	1,07
		2019	31.403.445	24.686.862	1,27
		2020	5.902.729	27.975.875	0,21
5	MLBI	2016	901.258	1.326.261	0,68
		2017	1.076.845	1.304.114	0,83
		2018	1.228.961	1.578.919	0,78
		2019	1.162.802	1.588.693	0,73
		2020	1.189.261	1.338.441	0,89

6	MYOR	2016	8.739.782.750.141	3.884.051.319.005	2,25
		2017	10.674.199.571.313	4.473.628.322.956	2,39
		2018	12.647.858.727.872	4.764.510.387.113	2,65
		2019	12.776.102.781.513	3.714.359.539.201	3,44
		2020	12.838.729.162.094	3.475.323.711.943	3,69
7	ROTI	2016	949.414.338.057	320.501.824.382	2,96
		2017	2.319.937.439.019	1.027.176.531.240	2,26
		2018	1.876.409.299.238	525.422.150.049	3,57
		2019	1.874.411.044.438	1.106.938.318.565	1,69
		2020	1.549.617.329.468	404.567.270.700	3,83
8	SKBM	2016	519.269.756.899	468.979.800.633	1,11
		2017	836.639.597.232	511.596.750.506	1,64
		2018	851.410.216.636	615.506.825.729	1,38
		2019	889.743.651.128	668.931.501.885	1,33
		2020	953.792.483.691	701.020.837.232	1,36
9	SKLT	2016	222.686.872.602	169.302.583.936	1,32
		2017	267.129.479.669	211.493.160.519	1,26
		2018	356.735.670.030	291.349.105.535	1,22
		2019	378.352.247.338	293.281.364.781	1,29
		2020	379.723.220.668	247.102.759.160	1,54
10	STTP	2016	921.133.961.428	556.752.312.634	1,65
		2017	940.212.374.995	358.963.437.494	2,62
		2018	1.250.806.822.918	676.673.564.908	1,85
		2019	1.165.406.301.686	408.490.550.651	2,85
		2020	1.505.872.822.478	626.131.203.549	2,41
11	ULTJ	2016	2.874.821.874.013	593.525.591.694	4,84
		2017	3.439.990	820.625	4,19
		2018	2.793.521	635.161	4,40
		2019	3.716.641	836.314	4,44
		2020	5.593.421	2.327.339	2,40

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa nilai Likuiditas tertinggi selama lima tahun penelitian dimiliki oleh Perusahaan DLTA. Pada tahun 2016 nilai Likuiditas perusahaan tersebut sebesar 7,60. Tahun 2017 sebesar 8,64. Tahun 2018 sebesar 7,20. Tahun 2019 sebesar 8,05. Dan Tahun 2020 sebesar 7,50.

Kemudian berdasarkan tabel diatas juga dapat diketahui bahwa selama lima tahun penelitian yang mendapatkan nilai Likuiditas terendah dari perusahaan sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan MLBI. Pada tahun 2016 nilai Likuiditas perusahaan tersebut sebesar 0,68. Tahun

2017 sebesar 0,83. Tahun 2018 sebesar 0,78. Tahun 2019 sebesar 0,73. Dan Tahun 2020 sebesar 0,89.

3. Profitabilitas

Dalam penelitian ini Variabel Bebas (X2) yang digunakan adalah Profitabilitas. Profitabilitas didefinisikan sebagai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Menghitung ROA dengan menggunakan laba bersih setelah pajak dibagi dengan seluruh total aktiva. Apabila tingkat profitabilitas perusahaannya tinggi, maka semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari kegiatan operasionalnya. Berikut ini adalah hasil perhitungan *Return On Asset* pada masing-masing Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020 :

Tabel 4.3

**Data Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Likuiditas		ROA
			Laba Bersih	Total Aset	
1	CEKA	2016	249.697.013.626	1.425.964.152.418	17,51%
		2017	107.420.886.839	1.392.636.444.501	7,71%
		2018	92.649.656.775	1.168.956.042.706	7,93%
		2019	215.459.200.242	1.393.079.542.074	15,47%
		2020	181.812.593.992	1.566.673.828.068	11,61%
2	DLTA	2016	254.509.268	1.197.796.650	21,25%
		2017	279.772.635	1.340.842.765	20,87%
		2018	338.129.985	1.523.517.170	22,19%
		2019	317.815.177	1.425.983.722	22,29%
		2020	123.465.762	1.225.580.913	10,07%
3	ICBP	2016	3.631.301	28.901.948	12,56%
		2017	3.543.173	31.619.514	11,21%

		2018	4.658.781	34.367.153	13,56%
		2019	5.360.029	38.709.314	13,85%
		2020	7.418.574	103.558.325	7,16%
4	INDF	2016	5.266.906	82.174.515	6,41%
		2017	5.145.063	87.939.488	5,85%
		2018	4.961.851	96.537.796	5,14%
		2019	5.902.729	96.198.559	6,14%
		2020	8.752.066	163.136.516	5,36%
5	MLBI	2016	982.129	2.275.038	43,17%
		2017	1.322.067	2.510.078	52,67%
		2018	1.224.807	2.889.501	42,39%
		2019	1.206.059	2.896.950	41,63%
		2020	285.617	2.907.425	9,82%
6	MYOR	2016	1.388.676.127.665	12.922.421.859.142	10,75%
		2017	1.630.953.830.893	14.915.849.800.251	10,93%
		2018	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	10,01%
		2019	2.051.404.206.764	19.037.918.806.473	10,78%
		2020	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	10,61%
7	ROTI	2016	279.777.368.831	2.919.640.858.718	9,58%
		2017	135.364.021.139	4.559.573.709.411	2,97%
		2018	127.171.436.363	4.393.810.380.883	2,89%
		2019	236.518.557.420	4.682.083.844.951	5,05%
		2020	168.610.282.478	4.452.166.671.985	3,79%
8	SKBM	2016	22.545.456.050	1.001.657.012.004	2,25%
		2017	25.880.464.791	1.623.027.475.045	1,59%
		2018	15.954.632.472	1.771.365.972.009	0,90%
		2019	957.169.058	1.820.383.352.811	0,05%
		2020	5.415.741.808	1.768.660.546.754	0,31%
9	SKLT	2016	20.646.121.074	568.239.939.951	3,63%
		2017	22.970.715.348	636.284.210.210	3,61%
		2018	31.954.131.252	747.293.725.435	4,28%
		2019	44.943.627.900	790.845.543.826	5,68%
		2020	42.520.246.722	790.845.543.826	5,38%
10	STTP	2016	174.176.717.866	2.336.411.494.941	7,45%
		2017	216.024.079.834	2.342.432.443.196	9,22%
		2018	255.088.886.019	2.631.189.810.030	9,69%
		2019	482.590.522.840	2.881.563.083.954	16,75%
		2020	628.628.879.549	3.448.995.059.882	18,23%
11	ULTJ	2016	593.525.591.694	4.239.199.641.365	14,00%
		2017	718.402	5.175.896	13,88%
		2018	701.607	5.555.871	12,63%
		2019	1.035.865	6.608.422	15,67%
		2020	1.109.666	8.754.116	12,68%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai Profitabilitas tertinggi selama lima tahun penelitian dimiliki oleh Perusahaan MLBI. Pada tahun 2016 nilai Profitabilitas perusahaan tersebut sebesar 43,17%. Tahun 2017 sebesar 52,67%. Tahun 2018 sebesar 42,39%. Tahun 2019 sebesar 41,63%. Dan pada Tahun 2020 nilai Profitabilitas tertinggi dimiliki Perusahaan STTP sebesar 18,23%.

Kemudian berdasarkan tabel 4.3 diatas juga dapat diketahui bahwa selama lima tahun penelitian yang mendapatkan nilai Profitabilitas terendah dari perusahaan sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan SKBM. Pada tahun 2016 nilai Profitabilitas perusahaan tersebut sebesar 2,25%. Tahun 2017 sebesar 1,59%. Tahun 2018 sebesar 0,90%. Tahun 2019 sebesar 0,05%. Dan Tahun 2020 sebesar 0,31%.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu Likuiditas, Profitabilitas, dan Penghindaran Pajak yang menjadi satu variabel dependen.

Tabel 4.4

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	55	0,21	8,64	2,7793	2,00456
Profitabilitas	55	0,00	0,53	0,1222	0,10908
Penghindaran Pajak	55	0,05	0,34	0,2485	0,05219
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Data diolah SPSS versi 26, 2022

Tabel diatas disebut sebagai tabel *descriptive statistic* yang merupakan salah satu output dari pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS terhadap data Likuiditas, Profitabilitas dan Penghindaran Pajak. Dimana tabel diatas menunjukkan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel. Analisis

descriptive statistic ini mendeskripsikan nilai *Minimum*, *Maximum*, *Mean* dan *Std. Deviation* pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dari hasil analisis deskriptif variabel Likuiditas memiliki nilai terendah (minimum) yaitu 0,21 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai Likuiditas dalam penelitian ini adalah 0,21 . Likuiditas memiliki nilai tertinggi (maximum) yaitu 8,64 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai Likuiditas dalam penelitian ini adalah 8,64. Rata-rata (*mean*) Likuiditas yaitu 2,7793 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah Likuiditas penelitian adalah 2,7793 dengan standar deviasi 2,00456 yang menunjukkan bahwa batas penyimpanan Likuiditas dalam penelitian ini adalah 2,00456.

Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,00 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai Profitabilitas dalam penelitian ini adalah 0,00. Profitabilitas memiliki nilai maksimum sebesar 0,53 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai Profitabilitas dalam penelitian ini adalah 0,53. Profitabilitas memiliki nilai rata – rata sebesar 0,1222 yang menunjukkan bahwa rata – rata jumlah Profitabilitas penelitian adalah 0,1222. Profitabilitas memiliki nilai standar deviasi 0,10908 yang menunjukkan bahwa batas penyimpanan Profitabilitas dalam penelitian ini adalah 0,10908.

Penghindaran Pajak memiliki nilai minimum sebesar 0,05 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai Penghindaran Pajak dalam penelitian ini adalah 0,05. Penghindaran Pajak memiliki nilai maksimum sebesar 0,34 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai Penghindaran Pajak dalam penelitian ini adalah 0,34. Penghindaran Pajak memiliki nilai rata – rata sebesar 0,2485 yang menunjukkan bahwa rata – rata jumlah Penghindaran Pajak penelitian ini adalah

0,2485. Penghindaran Pajak memiliki nilai standar deviasi 0,05219 yang menunjukkan bahwa batas penyimpanan Penghindaran Pajak dalam penelitian ini adalah 0, 0,05219.

4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara Likuiditas dan Profitabilitas sebagai variabel independen dan Penghindaran Pajak sebagai variabel dependen. Berikut ini merupakan tabel regresi linear berganda yang telah diuji menggunakan SPSS :

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	0,261	0,014		18,548	0,000		
	Likuiditas	-0,004	0,004	-0,162	-1,178	0,244	0,990	1,010
	Profitabilitas	-0,003	0,066	-0,007	-0,049	0,961	0,990	1,010

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Data diolah SPSS versi 26, 2022

Dari tabel 4.5 diatas diperoleh persamaan regresi liner berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,261 + -0,004 X_1 + -0,003 X_2 + e$$

1. Konstanta bernilai 0,261 dengan tanda positif menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu likuiditas (X_1), dan Profitabilitas (X_2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka nilai penghindaran pajak (Y) adalah sebesar 0,261.
2. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas yang diukur dengan *Current*

Ratio (X_1) sebesar -0,004 memiliki koefisien negatif terhadap penghindaran pajak. Artinya apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap kenaikan per satuan variabel likuiditas (CR) akan menyebabkan penurunan pada penghindaran pajak sebesar -0,004.

3. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). mempunyai koefisien regresi sebesar -0,003 memiliki koefisien negatif terhadap penghindaran pajak. Artinya apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap kenaikan per satuan variabel profitabilitas (ROA) akan menyebabkan penurunan pada penghindaran pajak sebesar -0,004.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan dalam analisis regresi berganda. Dalam uji asumsi klasik terdapat uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Agar data sampel dapat di buktikan kebenarannya untuk mewakili populasi secara keseluruhan.

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Cara yang dapat digunakan untuk menguji kenormalan data pada penelitian ini dengan menggunakan, graifk *normality probability plot*, dan uji *Kolmogorov-smirnov* test. Data residual yang berdistribusi normal adalah yang nilai *Asymp. sig. (2-tailed)* > level of significant (α) = 5% atau 0,05.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,04779030
Most Extreme Differences	Absolute	0,136
	Positive	0,095
	Negative	-0,136
Test Statistic		0,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,012 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan uji Kolmogorov-smirnov pada tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa data residual berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan Asymp. sig. (2-tailed) yang besarnya 0.012, yang lebih besar dari tingkat signifikansi (0.05).

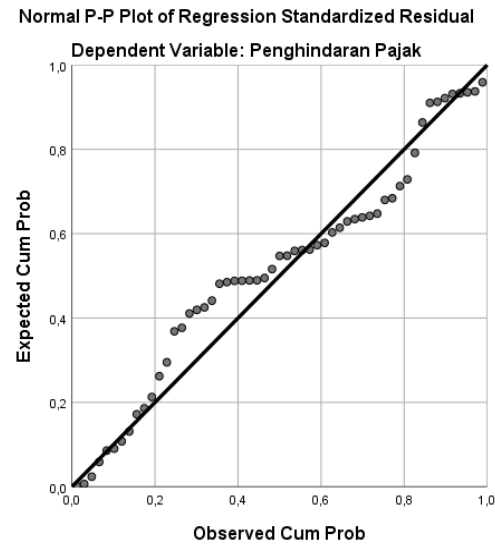
Grafik *Normality Probability Plot*

Ketentuan yang digunakan dalam grafik *Normality Probability Plot*, yaitu sebagai berikut :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Adapun hasil uji normalitas menggunakan grafik *Normality Probability Plot* dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.1 Grafik *Normality Probability Plot*



Berdasarkan grafik pada gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal karena distribusi residualnya menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regerasi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya.

Model regerasi yang baik seharusnya bebas multikolonieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Varians Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10, maka dapat dikatakan bebas dari gejala multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil dari pengujian dengan melakukan Uji Multikolinieritas pada saat data yang telah diolah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,261	0,014		18,548	0,000		
	Likuiditas	-0,004	0,004	-0,162	-1,178	0,244	0,990	1,010
	Profitabilitas	-0,003	0,066	-0,007	-0,049	0,961	0,990	1,010

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Data diolah SPSS versi 26, 2022

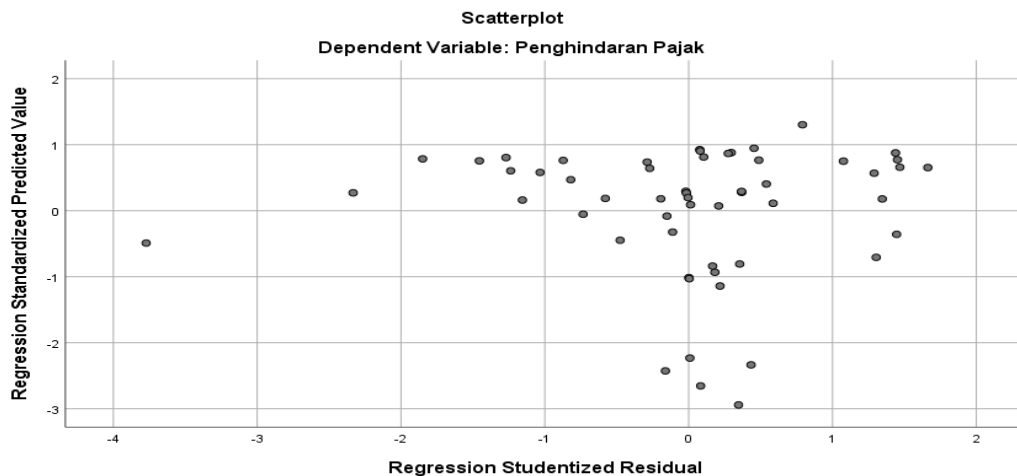
Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa Variabel Likuiditas memiliki nilai tolerance sebesar $0.990 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1,010 < 10$. Variabel Profitabilitas memiliki nilai tolerance sebesar $0.990 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1,010 < 10$. Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji gejala heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residualnya (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang terletak di *Studentized* ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa tidak ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur tetapi titik-titik pada gambar diatas menyebar secara acak. Serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga model ini layak dipakai untuk meprediksi berdasarkan masukan variabel independen.

4.2.3.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode ke $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah

bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasikannya adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W) :

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,163 ^a	0,027	-0,011	0,05247	1,395

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Data diolah SPSS versi 26, 2022

Dari tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai DW (*Durbin Watson*) adalah sebesar 1,395. Dengan demikian tidak ada autokorelasi didalam model regresi karena DW berada diantara -2 sampai +2 ($-2 < 1,395 < +2$). Berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji t

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk menentukan nilai koefisien secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9**Hasil Uji t**

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	0,261	0,014		18,548	0,000		
	Likuiditas	-0,004	0,004	-0,162	-1,178	0,244	0,990	1,010
	Profitabilitas	-0,003	0,066	-0,007	-0,049	0,961	0,990	1,010

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak
Sumber : Data diolah SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan tabel *coefficients* yang disajikan pada tabel diatas, untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan nilai t, untuk $n = 55$, variabel bebas $55-3 = 52$ adalah 2.006. Tabel diatas menunjukkan hasil parsialnya adalah sebagai berikut :

1) Variabel Likuiditas

T_{hitung} Likuiditas = -1,178 maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-1,178 < 2.006$, nilai signifikan $0,244 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berpengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

2) Variabel Profitabilitas

T_{hitung} Profitabilitas = -0,049 maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-0,049 < 2.006$, nilai signifikan $0,961 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel Profitabilitas (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

4.2.4.2 Uji Simultan

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel dependen secara bersama-sama terhadap variabel independen. Hasil uji F disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10**Hasil Uji F**

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,004	2	0,002	0,708	0,497 ^b
	Residual	0,143	52	0,003		
	Total	0,147	54			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas

Sumber: Data diolah SPSS Versi 26, 2022

$$F_{\text{tabel}} = 55 - 2 - 1 = 52$$

$$F_{\text{hitung}} = 0,708 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 3,18$$

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $-3,18 \leq F_{\text{hitung}} \leq 3,18$, untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $F_{\text{hitung}} > 3,18$, atau $-F_{\text{hitung}} < -3,18$ untuk $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 0,708 dengan tingkat signifikan sebesar 0,497. Sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 3,18. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($0,708 < 3,18$) artinya H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas tidak ada pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4.3 Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi dari nilai variabel terkait dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka akan semakin besar pengaruh

variabel bebasnya terhadap variabel terikat. Dibawah ini hasil dari pengujian statistiknya sebagai berikut :

Tabel 4.11

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,163 ^a	0,027	-0,011	0,05247	1,395

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: Data diolah SPSS Versi 26, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,027 atau sebesar 2,7%. Hal ini berarti kontribusi yang diberikan antara Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak adalah sebesar 2,7% sisanya sebesar 97,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.3 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari likuiditas, dan profitabilitas, terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Berikut ini penjelasan dari berbagai hasil yang telah diuraikan sebelumnya.

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan dari hasil penelitian ini likuiditas (X_1) memiliki nilai T_{hitung} -1,178 dan nilai signifikan 0,244. Nilai koefisien sebesar -1,178 lebih

kecil T_{tabel} sebesar 2.006 dan tingkat signifikan sebesar 0,244 lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap penghindaran pajak sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel Likuiditas (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran Pajak. .

Tidak adanya pengaruh hubungan antara likuiditas terhadap penghindaran pajak perusahaan pada penelitian ini dapat disebabkan karena tingkat likuiditas perusahaan sub sektor perusahaan dan makanan relatif sama. Hal ini dibuktikan pada analisa *Descriptive Statistics* dimana rata-rata rasio lancar perusahaan sampel adalah 2,7793 dan nilai standar deviasi sebesar 2,00456. Karena nilai standar deviasi yang lebih rendah dari nilai rata-rata mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas Perusahaan sub makanan dan minuman hampir sama.

Tidak adanya pengaruhnya antara likuiditas terhadap penghindaran pajak pada penelitian ini dapat disebabkan karena tingkat likuiditas perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman relatif sama dimana rata-rata *Current Ratio* (CR) sampel perusahaan adalah 2,78 sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya yang termasuk dalam kewajiban perpajakan.

Pada analisis *Descriptive Statistics* ditemukan hasil yang menunjukkan rata-rata penghindaran pajak perusahaan (CETR) sebesar 0,25%. Hasil ini dapat menunjukkan bahwa penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan relatif kecil mengingat peraturan undang-undang menurut Pasal 17 ayat (1) bagian b UU Nomor 36 Tahun 2008 tentang

PPh menetapkan tarif pajak penghasilan sebesar 25% berlaku pada tahun 2010, sesuai Pasal 2 PP No. 30/2020 tarif pajak sebesar 22% berlaku pada tahun 2020 dan 2021, tarif pajak sebesar 20% berlaku pada tahun 2022 maka perusahaan dinilai kurang agresif dalam aktivitas perencanaan pajak. Sehingga dapat disimpulkan dengan likuiditas yang baik perusahaan sub makanan dan minuman tidak menjadikan pajak sebagai tujuan untuk meminimalisasi biaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sri Ayu Agustina, 2016) yang menyimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. (Hatami et al., 2017) juga menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Bagi Perusahaan mempertahankan likuiditas sangatlah penting. Likuiditas yang terlalu tinggi menggambarkan banyak uang tunai yang mengganggu sehingga di anggap kurang produktif. Jika likuiditas terlalu rendah maka akan mengurangi tingkat kepercayaan kreditur terhadap perusahaan yang akan mengakibatkan menurunnya pinjaman modal oleh para kreditur. Oleh karena itu ada kemungkinan perusahaan sub sektor makanan dan minuman menjaga tingkat likuiditas pada tingkatan tertentu. Sehingga likuiditas tidak digunakan sebagai untuk usaha melakukan penghindaran pajak.

Tetapi hasil penelitian penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Novia Bani Nugraha, 2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap penghindaran pajak,

Abdullah (2020) dan Adisamartha & Noviari (2015) juga menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Secara teori membuktikan, Likuiditas yang rendah tidak selalu diikuti dengan penghindaran pajak yang tinggi karena dengan Likuiditas yang rendah, perusahaan akan mempertahankan arus kas perusahaannya dari pada harus membayar pajak.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan dari hasil penelitian ini Profitabilitas (X_2) memiliki nilai T_{hitung} -0,049 dan nilai signifikan 0,961. Nilai koefisien sebesar -0,049 lebih kecil T_{tabel} sebesar 2.006 dan tingkat signifikan sebesar 0,961 lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap penghindaran pajak sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa Profitabilitas (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA yang semakin tinggi artinya kemampuan perusahaan dalam mendapatkan profit semakin besar. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas secara keseluruhan paling rendah sebesar 0,05% terjadi pada tahun 2019 dimiliki oleh PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM) hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki profit yang rendah dan berusaha kurang mampu dalam mengelola keuangan perusahaan dengan baik sehingga profit yang dihasilkan dari kinerja yang telah dilakukan perusahaan kurang baik. Nilai profitabilitas secara keseluruhan paling tinggi sebesar 52,67% terjadi pada tahun 2017 dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

(MLBI) hal ini menunjukkan bahwa profit yang dihasilkan semakin tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik sehingga perusahaan mampu memperoleh profit yang baik dari kinerja yang telah dilakukan perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh, (Maharani & Suardana, 2014) dan (Utari & Supadmi, 2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh, karena semakin tinggi atau rendah tingkat profitabilitas perusahaan tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.

Namun penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewinta & Setiawan, 2016) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi laba perusahaan semakin besar beban pajak yang akan ditanggung.

Tidak adanya pengaruh hubungan antara profitabilitas terhadap penghindaran pajak perusahaan pada penelitian ini dapat disebabkan karena perusahaan dengan profitabilitas semakin tinggi maka laba yang diperoleh juga semakin tinggi, sehingga manajemen perusahaan mampu mengatur pendapatan perusahaan untuk pembayaran kewajiban pajak. Jadi tinggi rendahnya profitabilitas suatu perusahaan khususnya pada perusahaan manufaktur tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap

indikasi melakukan penghindaran pajak, karena perusahaan manufaktur memiliki pengawasan yang baik serta mampu mengatur keuangan perusahaan dan taat aturan dalam membayar kewajiban pajak.

3. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada hasil dari pengujian Uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 0,708 dan nilai Sig. 0,497. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil nilai *R-Square* sebesar 0,027 atau sebesar 2,7%. Hal ini menunjukkan kontribusi yang diberikan dua variabel independen pada penelitian ini yaitu antara Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak adalah sebesar 2,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang akan digunakan seperti ukuran perusahaan, komisaris independen, kepemilikan institusional, umur perusahaan dan *sales growth*, agar hasil dari penelitian tentang penghindaran pajak lebih bervariasi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan perusahaan yang akan dijadikan populasi dan memperluas sampel penelitian selain perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, agar dapat memperkuat kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian tersebut.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini hanya memakai 2 variabel independen yang menjadi faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, sedangkan masih banyak variabel lain yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini hanya meneliti 13 perusahaan di sektor makanan dan minuman sebagai sampel penelitian, serta periode yang digunakan hanya selama 5 tahun yakni 2016-2020, sedangkan data perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia sangat beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D. (2004). *Darussalam*, 2004.
- Anita, F. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Fakultas Ekonomi. Universitas Riau : Pekanbaru*.
- Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Dwi Prastowo. (2015). *Analisa Laporan Keuangan dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan*. (Cetakan Ke). PT Bumi Aksara.
- Hatami, F., Tahmasbi, F., & Hatami Shahmir, E. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE*. 3(8), 85–102.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT*.
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jufrizen & Maya Sari. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP RETURN ON EQUITY. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2), 77. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4225>
- Juliandi, Irfan, A., & Manurung, & S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Umsu Press.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.

- Maharani, I. G. A. C., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh Corporate Governance , Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 525–539.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Andi Publisher.
- Martono. (2003). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Ekonisia.
- Novia Bani Nugraha. (2016). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intenisty terhadap Tax Avoidance*. Skripsi. Semarang Universitas Diponegoro.
- Pohan, C. A. (2016). *Manajemen Perpajakan Strategi Perpajakan dan Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyo, H. I. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2015. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- PUSPITA, D., & FEBRIANTI, M. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63>
- Saptono, P. B. (2013). *Manajemen Pajak: Sebuah Pendekatan Komprehensif, Empirik, dan Praktis*. PT Pratama Indomitra Konsultan.
- Saragih. F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sari, D. (2013). *Konsep Dasar Perpajakan*. PT Refika Aditama.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPF.
- Sinambela, T., & Naibaho, P. (2019). Pengaruh Return On Asset, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Enghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1(April), 83–97.
- Sirait, S., Nurmala Sari, E., & Fauzi Rambe, M. (2021). The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Assets Against Price to Book Value with Divident Payout Ratio as an Intervening Variable in Manufacturing Companies Pharmaceutical Sub Sector. *Jurnal Akmami*:

- Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 2(2), 287–299.
- Sri Ayu Agustina. (2016). *Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Agrevisitas Pajak Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*. Skripsi. Universitas Widyatama.
- Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan :Teori dan Praktek*. Airlangga University.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Sukartha, I. M. (2015). *PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF , KOMITE AUDIT , UKURAN PERUSAHAAN , LEVERAGE DAN SALES GROWTH PADA TAX AVOIDANCE. 1*, 47–62.
- Surya Sanjaya, M. F. R. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 2.
- Sutrisno. (2001). *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)* (Edisi Pert). Ekonisia.
- Syamsudin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Rajawali Pers.
- Utari, N. K. Y., & Supadmi, N. L. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Koneksi Politik Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2202–2230.
- Warsono. (2003). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bayu Media Publishing.
- Wijayani, D. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governanance dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftardi BEI tahun 2012-2014). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(2), 181–192.
- Xynas, L. (2010). Tax Planning, Avoidance and Evation in Australia 1970-2010: The Regulatory Responses and Taxpayer Compliance. *Revenue Law Journal*, 20(1).

LAMPIRAN

No	Kode Perusahaan	Tahun	Likuiditas	Profitabilitas	Penghindaran Pajak
			CR	ROA	CETR
1	CEKA	2016	2,19	17,51%	0,13
		2017	2,22	7,71%	0,25
		2018	5,11	7,93%	0,25
		2019	4,80	15,47%	0,24
		2020	4,66	11,61%	0,25
2	DLTA	2016	7,60	21,25%	0,22
		2017	8,64	20,87%	0,24
		2018	7,20	22,19%	0,23
		2019	8,05	22,29%	0,23
		2020	7,50	10,07%	0,25
3	ICBP	2016	2,41	12,56%	0,24
		2017	2,43	11,21%	0,32
		2018	1,95	13,56%	0,28
		2019	2,54	13,85%	0,28
		2020	2,26	7,16%	0,27
4	INDF	2016	1,51	6,41%	0,34
		2017	1,50	5,85%	0,33
		2018	1,07	5,14%	0,33
		2019	1,27	6,14%	0,33
		2020	0,21	5,36%	0,30
5	MLBI	2016	0,68	43,17%	0,26
		2017	0,83	52,67%	0,26
		2018	0,78	42,39%	0,27
		2019	0,73	41,63%	0,26
		2020	0,89	9,82%	0,28
6	MYOR	2016	2,25	10,75%	0,25
		2017	2,39	10,93%	0,25
		2018	2,65	10,01%	0,26
		2019	3,44	10,78%	0,24
		2020	3,69	10,61%	0,22
7	ROTI	2016	2,96	9,58%	0,24
		2017	2,26	2,97%	0,27
		2018	3,57	2,89%	0,32
		2019	1,69	5,05%	0,32
		2020	3,83	3,79%	0,05
8	SKBM	2016	1,11	2,25%	0,27
		2017	1,64	1,59%	0,19
		2018	1,38	0,90%	0,24
		2019	1,33	0,05%	0,28
		2020	1,36	0,31%	0,31

9	SKLT	2016	1,32	3,63%	0,18
		2017	1,26	3,61%	0,16
		2018	1,22	4,28%	0,19
		2019	1,29	5,68%	0,21
		2020	1,54	5,38%	0,24
10	STTP	2016	1,65	7,45%	0,20
		2017	2,62	9,22%	0,25
		2018	1,85	9,69%	0,21
		2019	2,85	16,75%	0,21
		2020	2,41	18,23%	0,19
11	ULTJ	2016	4,84	14,00%	0,24
		2017	4,19	13,88%	0,31
		2018	4,40	12,63%	0,26
		2019	4,44	15,67%	0,25
		2020	2,40	12,68%	0,22

Data Hasil Ouput SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	55	0,21	8,64	2,7793	2,00456
Profitabilitas	55	0,00	0,53	0,1222	0,10908
Penghindaran Pajak	55	0,05	0,34	0,2485	0,05219
Valid N (listwise)	55				

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,261	0,014		18,548	0,000		
	Likuiditas	-0,004	0,004	-0,162	-1,178	0,244	0,990	1,010
	Profitabilitas	-0,003	0,066	-0,007	-0,049	0,961	0,990	1,010

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,04779030
Most Extreme Differences	Absolute	0,136
	Positive	0,095
	Negative	-0,136
Test Statistic		0,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,012 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,163 ^a	0,027	-0,011	0,05247	1,395

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

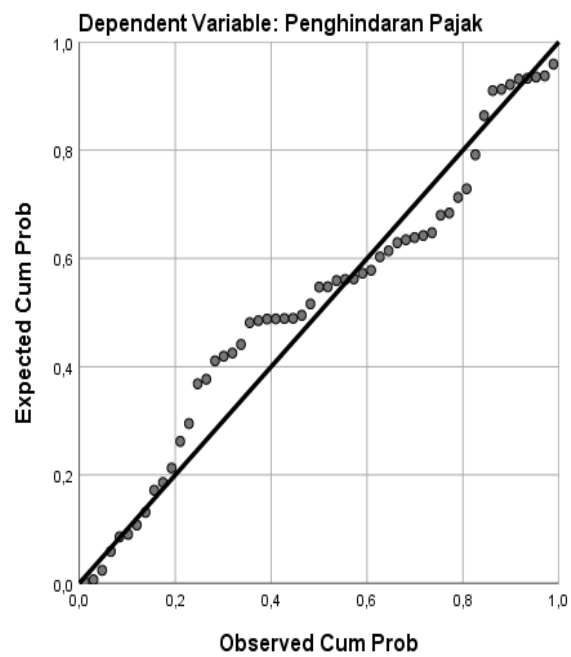
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,004	2	0,002	0,708	0,497 ^b
	Residual	0,143	52	0,003		
	Total	0,147	54			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2435/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/1/2022

Nama Mahasiswa : Yolanda Agustina Ananta
NPM : 1805170132
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 10/1/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Dr. Irfan, SE., MM (11 Februari 2022)

Judul Disetujui**)

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas
Terhadap Penghamburan Pajak pada
Perusahaan Makanan dan Minuman yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun
2016 - 2020

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Lita Hanum, SE, M.Si.)

Medan, 10 April 2022

Dosen Pembimbing

(Dr. Irfan, SE., MM.)

Keterangan:

*) Disi oleh Pimpinan Program Studi

***) Disi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1041/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 19 April 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Yolanda Agustina Ananta
N P M : 1805170132
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Dosen Pembimbing : **Irfan, S.E.,M.M.,Ph.D.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **23 April 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 22 Ramadhan 1443 H
23 April 2022 M



Tembusan :

1. Peringgal



Dekan

Irfan, S.E., M.M., M.Si
NIDN : 0109086502

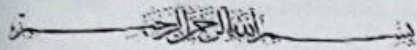




PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Y O L A N D A A G U S T I N A A

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 1 3 2

Tempat.Tgl. Lahir : J A M B I 1 5 A G U S T U S
2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L E K A R A S M I K O M P .
S P R I N G V I L L E N O 4 5

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L I R H J U A N D A B A R U
N O A 5 - A G P S M E R A H
K e C M E D A N K O T A

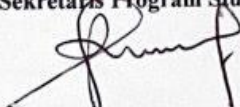
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

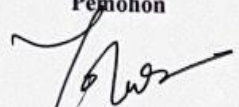
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


(RIVA UBAR HARAHAP, S.E., M.Si, Ak, CPA, CPA)

Wassalam
Pemohon


(Yolanda Agustina Ananta)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengwab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1037/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 22 Ramadhan 1443 H
23 April 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Yolanda Agustina Ananta
Npm : 1805170132
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertiinggal



Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yolanda Agustina Ananta

Npm : 1805170132

Jurusan : Akuntansi

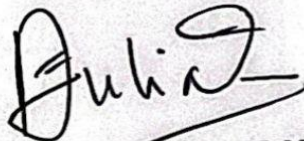
Konsentrasi : Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan bab V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan saya buat.

Diketahui

Ketua Program Studi Akuntansi



(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Mahasiswa



(Yolanda Agustina Ananta)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa
N P M
Dosen Pembimbing
Program Studi
Konsentrasi
Judul Penelitian

: YOLANDA AGUSTINA ANANTA
1805170132
: Dr. IRFAN, S.E., M.M
: AKUNTANSI
: AKUNTANSI PERPAJAKAN
: PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2016-2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Masalah peneliti. Rumus Masalah		*
Bab 2	Teori & kerangka konsep		*
Bab 3	metode peneliti		*
Daftar Pustaka	metode		*
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	acc. Seminar proposal		

Dosen Pembimbing

(Dr. IRFAN, S.E., M.M)

Medan, 19 April 2022
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulfa Hanum, S.E., M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 02 Juni 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Yolanda Agustina Ananta*
NPM. : 1805170132
Tempat / Tgl.Lahir : *Jambi, 15 Agustus 2000*
Alamat Rumah : *Jln. Eka Rasmi Komp Springville No. 45 LK VII Medan*
Judul Proposal : *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latar belakang masalah lebih fenomena yang ada. Identifikasi masalah, batasan masalah</i>
Bab II	<i>diagram kerangka konseptual</i>
Bab III	<i>kriteria sampel penelitian teknik analisis data</i>
Lainnya	<i>sistematika penulisan sesuai buku pedoman Dikti. Pustaka, masukkan jurnal. Dosen AECT UNSU</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor - Seminar Ulang <u>Perbaikan Mayor</u> -

Medan, 02 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Irfan, S.E., M.M., Ph.D.

Pembimbing

Elizar Singmbela, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 02 Juni 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Yolanda Agustina Ananta
NPM : 1805170132
Tempat / Tgl.Lahir : Jambi, 15 Agustus 2000
Alamat Rumah : Jln. Eka Rasmi Komp Springville No. 45 LK VII Medan
Judul Proposal : Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 02 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Irfan, S.E.,M.M.,Ph.D.

Pembimbing

Elizar Sinambela, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[i umsumedan](#)

[t umsumedan](#)

[u umsumedan](#)

Nomor : 2578/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 02 Shafar 1444 H
30 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Yolanda Agustina Ananta
N P M : 1805170132
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal



Dekan
I. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00706/BEI.PSR/08-2022

Tanggal : 1 September 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yolanda Agustina Ananta

NIM : 1805170132

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Yolanda Agustina Ananta
NPM : 1805170132
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 15 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 4 (Empat) dari 7 (Tujuh) Bersaudara
Alamat : Jl. Eka Rasmi Komp Springville No 45 LK VII Medan
No. Telepon : 0815-3333-7544
Email : Yolandaagustina94@gmail.com

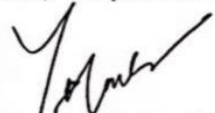
Data Orang Tua

Nama Ayah : Abdul Halim Panggabean
Nama Ibu : Rina Nainggolan
Alamat : Jl. Eka Rasmi Komp Springville No 45 LK VII Medan

Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN 064016 Medan
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 2 Medan
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 2 Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Medan, September 2022


Yolanda Agustina Ananta
NPM : 1805170132